

**Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan
Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia**



SKRIPSI OLEH:

ALOYSIUS BAGAS CANDRAKANTA

01031381821044

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal dan Corporate
Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan
dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

(Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)

Disusun Oleh :


Nama : Aloysius Bagas Candrakanta
NIM : 01031381821044
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 2 Des 2020


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196905261994032002

Tanggal: _____


Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Aloysius Bagas Candrakanta

Nim : 01031381821044

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Uji Komprehensif
Palembang,

Ketua

Dr. Inten Meutia, S.E., Ak., M.Acc.
NIP. 196905261994032002

Anggota

Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Anggota

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aloysius Bagas Candrakanta
NIM : 01031381821044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., Ak., M.Acc.
Anggota : Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
Tanggal Ujian : 20 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Januari 2021



Aloysius Bagas Candrakanta

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”. (Albert Einstein)

“Is does not matter how slowly you go, so long as you do not stop”. (Confucius)

“Everything you can imagine is real.” (Pablo Picasso)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Ibuku, Cienniwati
- ❖ Adikku, Bratiyoga Candana
- ❖ Seluruh keluarga besarku
- ❖ Negara, Bangsa dan Masyarakat
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengaruniakan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari *leverage*, profitabilitas, intensitas modal dan *corporate governance* terhadap penghindaran pajak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

Indralaya, 01 Maret 2021

Aloysius Bagas Candrakanta

NIM 01031381801044

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan semesta alam yang Maha pengasih dan penyayang, yang tak henti-hentinya memberikan nikmat serta memberi kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua Orang tuaku yang sudah memberikan doa, semangat serta nasihat dan dukungan selama kuliah.
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** beserta jajarannya.
5. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Emiliya Yuniarti, S.E., Ak., M.Si.Ak** selaku dosen pembimbing akademik.
7. **Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., Ak., M.Acc** dan **Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu

memberikan bimbingan, masukan, kritik, saran serta pengarahan yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
9. Bapak **H. Aspahani. S.E., M.M., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik, saran serta masukan dan pengarahan kepada penulis.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan penulis.
12. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan menyemangati dalam keadaan apapun.
13. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 01 Maret 2021

Aloysius Bagas Candrakanta

NIM. 01031381821044

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Aloysius Bagas Candrakanta

NIM : 01031381821044

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal Dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Dalam Di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196905261994032002

Anggota,



Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DALAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:


Aloysius Bagas Candrakanta
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh *leverage*, profitabilitas, intensitas modal dan *corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar dalam di bursa efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, intensitas modal dan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan dan pertanian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang kuat untuk mengatur aset tetap, komponen utang dan jumlah komisaris independent memiliki kecenderungan melakukan praktik penghindaran pajak.

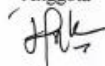
Kata kunci : *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal, *Corporate Governance*, Penghindaran Pajak

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196905261994032002

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DALAM DI BURSA EFEK INDONESIA

By:

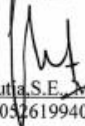
**Aloysius Bagas Candrakanta
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak**

This research aims to determine how the effect of leverage, profitability, capital intensity and corporate governance on tax avoidance in mining and agricultural companies listed on the Indonesian stock exchange during 2015-2019.

The results of this research indicate that leverage, profitability, capital intensity and corporate governance have a positive effect on tax avoidance in mining and agricultural companies. The results also show that companies which have strong resources to manage fixed assets, debt components and the number of independent commissioners have a tendency to practice tax avoidance.

Keywords: *Leverage, Profitability, Capital Intensity, Corporate Governance, Tax Avoidance*

Chairman



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196903261994032002

Member



Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Acknowledged by.

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Aloysius Bagas Candrakanta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Oktober 1996
Agama : Katholik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. K.S Tubun No. 536 A/3 RT:011 RW:005, Ilir Timur 1, Palembang, Sumatra Selatan
Email : bagas.candrakanta@yahoo.com
No. Handphone : 0812-7354-0628



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002-2006 : SDK Ignatius Slamet Riyadi. D.K.I
Tahun 2006-2008 : SD Xaverius 1 Tanjungenim
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Muaraenim
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Muaraenim
Tahun 2014-2017 : Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
Tahun 2018-2021 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

RIWAYAT PEKERJAAN

Perusahaan	Tahun	Jabatan
P.T Hok Tong	2019-Sekarang	Accounting Staff

PELATIHAN

Magang pada KPP Pratama Kayu Agung tahun 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR ISI	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.1.2. Teori Keseimbangan (<i>Trade Off Theory</i>).....	8

2.1.3.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	10
2.1.4.	<i>Leverage</i>	11
2.1.5.	<i>Corporate Governance</i>	12
2.1.6.	Intensitas Modal.....	12
2.1.7.	Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	13
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	13
2.3.	Pengembangan Hipotesis.....	15
2.4.	Model Penelitian.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Desain Penelitian.....	20
3.2.	Populasi dan Sampel.....	20
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22
3.3.1.	Penghindaran Pajak (TAV).....	22
3.3.2.	<i>Leverage (LEV)</i>	22
3.3.3.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	22
3.3.4.	<i>Corporate Governance</i>	22
3.3.5.	Intensitas Modal (CAPINT).....	22
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5.	Metode Analisis Data	
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	24
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	24
3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	24

	3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	25
3.5.3.	Pengujian Hipotesis.....	26
	3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R ²).....	26
	3.5.3.2 Uji F.....	26
	3.5.3.2 Uji T.....	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Data Umum Responden.....	28
4.2	Hasil Penelitian	
	4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	28
	4.2.2 Uji Asumsi Klasik	
	4.2.2.1 Uji Normalitas.....	32
	4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	33
	4.2.2.3 Uji Heterokesdatisitas.....	34
	4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	35
	4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
	4.2.4 Uji Hipotesis	
	4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	37
	4.2.4.2 Uji Regresi Simultan (F-Test).....	38
	4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T-Test)....	39
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	
	4.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak (H ₁)...40	
	4.3.2 Pengaruh ROA Terhadap Penghindaran Pajak (H ₂).....41	

4.3.3	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak (H ₃).....	42
4.3.4	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (H ₄).....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penyeleksian Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokesdatisitas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.6 : Uji Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.7 : Uji Regresi Simultan (<i>F-Test</i>).....	52
Tabel 4.8 : Uji Signifikasi Parameter Individual (<i>T-test</i>).....	53

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran.....	33
-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah pungutan yang dikenakan kepada orang pribadi dan/atau badan usaha yang berifat memaksa dan tidak bermanfaat secara langsung. Menurut (Darmawan & Sukartha, 2014), “pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan”.

Dilihat dari perspektif perusahaan mana pun, pajak merupakan sebuah beban yang mengurangi laba perusahaan. Hal ini bertentangan dengan tujuan utama perusahaan mana pun, yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Atas dasar inilah, semua perusahaan, baik yang besar maupun kecil, akan mengelola beban pajak yang ditanggung agar tidak mengurangi laba secara signifikan. Manajemen pajak dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*).

Tax planning merupakan upaya minimalisasi beban pajak dengan cara tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku dan salah satu bentuknya adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak), yang merupakan suatu praktik efisiensi bagi perusahaan dengan cara yang sah secara hukum dikarenakan adanya ketidaksempurnaan dalam Undang-Undang Perpajakan. Intinya dalam penghindaran pajak adalah memanfaatkan celah (*loop hole*) aturan perpajakan yang berlaku, sehingga dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung.

Berbeda dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah praktik untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung secara ilegal atau melanggar hukum perpajakan yang berlaku. Perbedaan utama antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak adalah melanggar tidaknya terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Menurut (Slemrod, 2007),

“tax evasion refers to a case in which a person, through commission of fraud, unlawfully pays less tax than the law mandates. Tax evasion is a criminal offense

under federal and state statutes, subjecting a person convicted to a prison sentence, a fine, or both”.

Bentuk-bentuk penggelapan pajak yang dapat dilakukan adalah menyelundupkan harta kekayaan terhadap transaksi yang timbul dalam laporan keuangan, dan tidak melaporkan SPT (surat pemberitahuan) tepat waktu atau tidak sama sekali.

Praktik penghindaran pajak terjadi pada sektor-sektor besar di Indonesia, salah satunya pada sektor pertambangan. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi, Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan pertambangan semakin berindikasi naik setiap tahunnya. Bahkan menurut tim pakar KPK yang dituangkan pada note sintesis pada jurnal KPK tahun 2018, KPK menemukan kekurangan pembayaran pajak tambang di Kawasan hutan sebesar Rp15,9 triliun per tahun. Fenomena ini bisa disebut dengan fenomena *Illicit financial flows*. *Illicit financial flows* mengindikasikan aliran keuangan gelap.

Menurut tim pakar KPK yang dituangkan pada note sintesis pada jurnal KPK tahun 2018, adanya aliran keuangan gelap sebesar \$62,4 miliar pada industri batu bara dari aktivitas ekspor. Hal ini sangat disayangkan, karena potensi penerimaan negara melalui pajak dengan angka sebesar tersebut dapat digunakan untuk kegiatan penunjang infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. *Illicit financial flows* terjadi akibat terjadinya tumpang tindih peraturan di sektor pertambangan mineral dan batu bara. Menurut KPK, skema *transfer pricing* juga dapat dimaksimalkan untuk meringankan beban pajak.

Industri pertanian juga perlu mendapat sorotan. Industri pertanian menjadi salah satu penyumbang ekonomi (PDB) terbesar di Indonesia. Menurut jurnal yang dirilis pada dokumen informasi public pada portal PPID kementerian pertanian tahun 2019, sektor pertanian mengalami pertumbuhan pesat pada triwulan II 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Menurut pada jurnal yang sama, hampir seluruh sub sektor pertanian naik, dengan kenaikan terbesar bernilai 22,68% diperoleh sub sektor hortikultura. Secara PDB, sektor pertanian menyumbang 13,63% dengan pertumbuhan 7,3% *year on year*.

Di sisi yang lain, sektor pertanian juga merupakan salah satu sektor yang sering melakukan praktik penghindaran pajak. KPK, pada jurnal yang disusun oleh tim pajak KPK, yang diketuai oleh Prof. Dr. Maria S. W. Sumardjono, SH., MCL., MPA, memproyeksikan potensi penerimaan negara melalui pajak dari sektor perkebunan sawit dapat mencapai sebesar 45 triliun hingga 50 triliun. Sedangkan, pemerintah hanya dapat meraup sebesar 40% dari angka tersebut. Menurut di situs yang sama, penyebab utama kurangnya jumlah serapan pajak dikarenakan kurangnya pengawasan dan pengendalian, seperti tidak dapat mendeteksi adanya ketidaksesuaian kondisi lapangan terkait dengan HGU (Hak Guna Usaha) pada surat pemberitahuan yang diajukan.

Return on Assets (ROA) atau sering disebut dengan profitabilitas, merupakan salah satu indikator yang dapat merefleksikan sejauh mana sebuah perusahaan berjalan, dalam hal ini performa memperoleh laba. Menurut (Sihan, 2004), “ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya”. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam penggunaan sumber daya untuk memperoleh laba.

Menurut (Tommy & Maria, 2013), “*Corporate Governance* (CG) mencerminkan hubungan antara pemilik perusahaan dengan pihak yang ditunjuk untuk mengelola perusahaannya, dalam hal ini seorang manajer perusahaan”. *Corporate governance* melibatkan berbagai kepentingan dari pemegang kepentingan, seperti pemegang saham, manajer senior, pelanggan, pemasok hingga ke pemerintah dan komunitas. Semua kepentingan di atas memiliki potensi akses ke praktik penghindaran pajak.

Intensitas modal menjelaskan tentang seberapa modal yang diperlukan sebuah perusahaan untuk mendapatkan penghasilan yang diperoleh dari peningkatan aktiva atau aset tetap. Intensitas modal merupakan rasio antara aset tetap, seperti bangunan dan mesin, dan total keseluruhan aset di suatu perusahaan. Rasio ini dimanfaatkan dalam hal penghindaran pajak. Menurut (Deanna & Meiriska, 2017), “bentuk pemanfaatannya adalah dengan menginvestasi dana ke instrumen aset/barang berwujud, yang memiliki nilai depresiasi”. Nilai depresiasi inilah yang menjadi kunci dalam praktik penghindaran pajak. Aset tetap memiliki

nilai depresiasi yang dapat dikecualikan atau biaya yang dapat dikurangkan dalam beban pajak, yang pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang wajib dibayar.

Indikator lain yang mencerminkan performa keuangan suatu perusahaan adalah *Leverage* atau solvabilitas. Menurut (Sartono, 2008), “*leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi”. *Leverage* mencerminkan seberapa besar utang yang digunakan untuk membiaya investasi. Semakin besar rasio *leverage* yang dihasilkan, semakin besar pula beban bunga yang timbul. Bertambahnya beban bunga dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan ROA dan *leverage* terhadap aktivitas penghindaran pajak. Sebagai referensi, penelitian terkait terhadap ROA dilakukan oleh (Tommy & Maria, 2013) dengan sampel 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 dan Maharani pada tahun 2014, dengan sampel 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012, menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Sedangkan, penelitian terkait juga dilakukan oleh (Darmawan & Sukartha, 2014) dengan populasi seluruh perusahaan yang tercatat di BEI periode 2010-2012, yang menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Begitu pula dengan variabel *leverage*, yang terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut (Dewinta & Setiawan, 2016), dengan sampel 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, menunjukkan *leverage* tidak memberikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, artinya semakin tinggi *leverage* tidak akan mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan. Sedangkan menurut (Pajriyansyah & Firmansyah, 2017) dengan sampel 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015, menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Penelitian mengenai penghindaran pajak di Indonesia masih sangat jarang dijumpai pada periode pengamatan seperti penelitian ini, terutama pada perusahaan pertanian dan pertambangan. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan ROA terhadap

praktik penghindaran pajak yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, *Corporate Governance*, Intensitas Modal dan *Return On Assets* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Praktik Penghindaran Pajak?
- b. Bagaimana Pengaruh *Leverage* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak?
- c. Bagaimana Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak?
- d. Bagaimana Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Praktik Penghindaran Pajak?
- e. Bagaimana Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Leverage*, *Corporate Governance* dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris fenomena tentang salah satu cara perencanaan pajak, yaitu penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia dengan menggunakan variabel *Leverage*, *Corporate Governance*, Intensitas Modal dan *Return On Assets*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang pengaruh *Leverage*, *Corporate Governance*, Intensitas Modal dan *Return On Assets* terhadap fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia.

- b. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan internal, seperti pemegang saham dan *agent* perusahaan, dan eksternal, seperti Direktorat Jendral Pajak, tentang seberapa pengaruhnya *leverage*, *corporate governance*, intensitas modal dan ROA terhadap

praktik penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia, terutama di perusahaan pertanian dan pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyani, K. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 2540-2554.
- Anggoro, ST., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-1.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Fundamentals of Financial Management*, 11th ed. Thomson Southwestern, USA.
- Cahyono, DD., Andini, R., & Raharjo, K. (2007). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal of Accounting*, 2 (2).
- Darmawan, IGH., & Sukartha, IM. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (1), 143-161.
- Dewinta, IAR., & Setiawan, PE. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3), 1584-1613.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (2), 1-11.

- Hidayat, I. (2009). *Teori-Teori Politik*. Malang: Setara Press.
- Jensen, MC., & Meckling, WH. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economic* 3, 305-360.
- Kurniasih, T., & Sari, MMR. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18 (1), 58-66.
- Maharani, IGAC., & Suardana, KA. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (2), 525-539.
- Mannheim, K. (2007). From Max Weber: Essays In Sociology. *The International Library of Sociology*, 35.
- Merks, P. (2007). Corporate Tax and the OECD. *Intertax Kluwer Law Online*, 35 (5), 322-330.
- Muzakki, MR., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-8.
- Noor, RM., Fadzillah, NSM., & Mastuki, N. (2010). Corporate tax planning: A study on corporate effective tax rates of Malaysian listed companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1 (2), 189-193.
- Pohan, HT. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, AkruaI Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 4 (2), 113-135.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46.

- Rahayu, N. (2010). Evaluasi Regulasi Atas Praktik Penghindaran Pajak Penanaman Modal Asing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 61-78.
- Puspita, SR., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3 (2), 1-13.
- Ross, SA. (1973). The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *American Economic Review*, 53 (2), 134-139.
- Slemrod, J. (2007). Cheating Ourselves: The Economics of Tax Evasion. *Journal of Economic Perspectives*, 21 (1), 25-48.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, YC. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO*, 541-548.